

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun jambu air hijau, dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam daun ini yaitu fenolik, flavonoid, alkaloid, steroid dan triterpenoid. Pengujian aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol bersifat antioksidan sangat kuat ( $IC_{50}$  17,9588 mg/L), ekstrak etil asetat menunjukkan sifat antioksidan yang kuat ( $IC_{50}$  67,5459 mg/L), sedangkan ekstrak heksana tidak bersifat antioksidan ( $IC_{50}$  766,8333 mg/L). Hasil uji sitotoksik menunjukkan bahwa ekstrak metanol, etil asetat dan heksana bersifat toksik dengan nilai  $LC_{50}$  berturut-turut yaitu 380,1019; 235,3423; dan 202,4883 mg/L. Kandungan fenolik total pada ekstrak metanol, etil asetat dan heksana secara berturut-turut adalah 5,9077; 5,3692; dan 4,7154 mg GAE/g sampel. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa aktivitas antioksidan terkuat dimiliki oleh ekstrak metanol dengan kandungan fenolik total yang berbanding lurus, sedangkan aktivitas sitotoksik tertinggi pada ekstrak heksana.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini memiliki aktivitas antioksidan yang paling kuat.
2. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak heksana karena ekstrak ini memiliki aktivitas sitotoksik yang paling tinggi.
3. Melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti antibakteri dan antijamur dari masing-masing ekstrak.